

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Sesuai pemaparan Sugiyono 2020:9, penelitian deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang didasarkan kepada filsafat enterpretif ataupun postpositivisme yang dipakai guna menyelidiki subjek keadaan ilmiah. Penulis menggabungkan berbagai metode pengumpulan data, termasuk dokumentasi, gabungan observasi, wawancara, dan kuesioner. Data yang dikumpulkan biasanya kualitatif dan dianalisis; akibatnya, hasilnya dapat menjadi induktif atau kualitatif. Memahami arti, memahami keunikan, mengkontruksi fenomena, dan menemukan hipotesis adalah tujuan dari penelitian kualitatif.

Penelitian kualitatif menganalisa dan menggambarkan objek penelitian ataupun gejala dengan melihat kegiatan sosial, persepsi, sikap kelompok ataupun individu. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk mengetahui bagaimana UMKM kuliner di Kecamatan Metro Timur memahami SAK EMKM dan seberapa siapkah mereka guna membuat laporan keuangan berlandaskan SAK EMKM. Dengan mengumpulkan data, penelitian membuktikan tingkatan kesiapan dan pemahaman pengguna SAK EMKM dalam menyusun laporan keuangan berlandaskan SAK EMKM. Hasil wawancara dilaksanakan dengan produsen UMKM kuliner menunjukkan tingkat pemahaman dan kesiapan mereka untuk membuat laporan ke

Data primer yang dipergunakan penelitian ini asalnya dari objek atau sumber pertama. Peneliti menyebarkan kuesioner secara offline dan online, yaitu dengan menggunakan kertas dan formulir Google. Hasil dari jawaban responden adalah sumber data primer penelitian. Sumber data utama penelitian yaitu pelaku UMKM di Kecamatan Metro Timur.

B. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Sesuai pemaparan Sugiyono (2016), penelitian tersebut melibatkan 51 UMKM kuliner yang berasal dari kecamatan metro timur. Ini adalah daerah general yang mencakup obyek ataupun subyek yang dipilih peneliti guna dipahami lalu disimpulkan.

Tabel 9 Jumlah UMKM Kuliner Di Kecamatan Metro Timur

No	Nama Usaha	Alamat Usaha
1.	Basecamp kampus	Metro Timur
2.	Pinaboh	Metro Timur
3.	Pho thai tea	Metro Timur
4.	Latisha's food	Metro Timur
5.	Warung jontor	Metro Timur
6.	Why hot plate	Metro Timur
7.	Taiwan tea boba	Metro Timur
8.	Kopi sekalang (kopi semua kalangan)	Metro Timur
9.	Ayam bakar pedas om opik (tawes)	Metro Timur
10.	Harit.est	Metro Timur
11.	Nasi bakar alme	Metro Timur
12.	Ice buko sago	Metro Timur
13.	Kopi janji jiwa	Metro Timur
14.	Es teh indonesia	Metro Timur
15.	Coffee et bien	Metro Timur
16.	The boba box	Metro Timur
17.	Glace house	Metro Timur
18.	Ah indonesia	Metro Timur
19.	Chjeu corndog	Metro Timur
20.	Chika fruits bar (minuman sehat)	Metro Timur
21.	Segerin ah	Metro Timur
22.	Bakoel boba	Metro Timur
23.	Sippa drink	Metro Timur
24.	Gila durian	Metro Timur
25.	Seven	Metro Timur
26.	Kedai kopi.kir nanti	Metro Timur
27.	Bejos milk	Metro Timur
28.	Timeless coffee bar	Metro Timur
29.	Fatness burger coffee and eattery	Metro Timur
30.	Bakmi tuman	Metro Timur
31.	Mynum	Metro Timur
32.	Roti bakar kaisar	Metro Timur

No	Nama Usaha	Alamat Usaha
33.	Arumi mie nyemek	Metro Timur
34.	Martabak 555	Metro Timur
35.	Holland bakery	Metro Timur
36.	Nge cheese	Metro Timur
37.	Longan mini cafe	Metro Timur
38.	Mr hotang mozzarella	Metro Timur
39.	Slampy	Metro Timur
40.	Oke geprek express	Metro Timur
41.	Segoro	Metro Timur
42.	Mi barbar	Metro Timur
43.	Es dot teh	Metro Timur
44.	Goklat indonesia	Metro Timur
45.	Debt.est.id	Metro Timur
46.	Jaya bakery	Metro Timur
47.	Boba bubble tea station	Metro Timur
48.	Pie u metro	Metro Timur
49.	Cappuccino cincau	Metro Timur
50.	Food and drink cappuccino	Metro Timur
51.	Chou-chou	Metro Timur

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel yang dipergunakan pada penelitian merupakan purposive sampling yakni teknik sampel ini dipakai dalam pengambilan sampel dengan sifat penilaian menggunakan beberapa ketentuan tertentu (cooper,schindler,2014). Sampel yang digunakan dalam penelitian adalah pelaku UMKM kuliner dari Kec. Metro Timur Tahun 2023. Dalam hal ini penulis menetapkan kriteria sampel penelitian ini yaitu:

1. Perusahaan UMKM di bidang kuliner yang berlokasi di Kecamatan Metro Timur.
2. Perusahaan UMKM tersebut harus terdaftar di Dinas Koperasi, UMKM, dan Perindustrian Kota Metro atau memiliki surat izin usaha.
3. Perusahaan UMKM harus memiliki laporan keuangan.

Dengan demikian, diketahui bahwa lima UMKM memenuhi kriteria di atas. Tujuan pengambilan sampel ini yaitu guna memahami tingkat pemahaman dan kesiapan pelaku UMKM kuliner pada tahun 2023.

C. Subyek Penelitian

Mereka yang memberi informasi terkait data yang dikehendaki penulis tentang penelitian disebut informan. Penelitian ini melihat lima pengelola UMKM dari Kecamatan Metro Timur yang dipandang dapat memberi informasi yang relevan kepada subjek penelitian.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional membagi karakteristik objek menjadi beberapa bagian yang bisa diamati. Variabel yang digunakan dalam penelitian akan dijelaskan dengan definisi ini. Fokus penelitian ini adalah dua variabel. Pertama adalah tingkat pemahaman pelaku UMKM terkait SAK EMKM, yang terkait dengan pemahaman penguasaan SDM pada ilmu akuntansi beserta SAK EMKM. Variabel kedua adalah kesiapan pelaku UMKM untuk menerapkan SAK EMKM pada laporan keuangan, terkait dengan faktor pendukung misalnya infrastruktur beserta persepsi pengguna.

Tabel 10 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Item
1.	Pemahaman pelaku UMKM terkait SAK EMKM	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ada peraturan baku yang mengatur SAK-EMKM. Terdapatnya standar yang mengatur proses akuntansi bagi UMKM. 2. SAK EMKM merupakan standar akuntansi yang diarahkan guna memenuhi kebutuhan laporan keuangan UMKM. 3. Yang diatur SAK EMKM merupakan UMKM yang termasuk dalam kriteria yang dimuatkan pada UU Nomor 20 Tahun 2008. 4. Dasar pengukuran bagi SAK EMKM. 5. Komponen laporan keuangan dalam SAK EMKM.

No	Variabel	Item
		<ol style="list-style-type: none"> 6. Perbedaan SAK-ETAP dan SAK-EMKM. 7. Proses akuntansi mulai dari pembukuan hingga menjadi laporan keuangan. 8. SAK EMKM merupakan pedoman atau prosedur yang digunakan entitas. 9. Tujuan SAK EMKM secara sederhana. 10. Laporan keuangan SAK EMKM ysnng didalamnya memuat informasi keuangan. 11. SAK EMKM ditujukan untuk entitas. 12. Dalam SAK EMKM persediaan disajikan dalam kelompok asset. 13. Dalam SAK EMKM akun dikelompokkan menjadi 3 yaitu asset, liabilitas, dan ekuitas. 14. Dasar penyusunan SAK EMKM menggunakan asumsi dasar.
2	Kesiapan pelaku UMKM dalam menerapkan laporan keuangan berbasis SAK-EMKM	<ol style="list-style-type: none"> 1. SAK EMKM membuat laporan keuangan lebih sederhana. 2. SAK EMKM diterbitkan dan mulai berlaku tanggal 1 januari 2018. 3. Pentingnya SAK untuk meningkatkan kualitas informasi laporan keuangan. 4. Pengertian ekuitas didalam SAK EMKM. 5. Beberapa akun yang ada didalam laporan laba rugi SAK EMKM. 6. Laporan posisi keuangan persediaan dimuatkan pada kelompok asset. 7. Apa yang termasuk biaya perolehan asset tetap dalam SAK EMKM. 8. Menyimpan bukti transaksi.

No	Variabel	Item
		9. Transaksi yang ada dalam entitas sudah didukung sistem komputer. 10. Membutuhkan seseorang yang ahli dalam akuntansi. 11. SAK EMKM adalah bentuk penyederhanaan dari SAK ETAP. 12. Syarat penyajian wajar laporan keuangan. 13. Rumus untuk menentukan biaya perolehan persediaan. 14. Pentingnya memonitor perkembangan usaha. 15. Manfaat penerapan SAK EMKM

E. Teknik Pengumpulan Data

Penulis mempergunakan teknik pengumpulan data guna mendapatkan atau mengumpulkan data dari responden. Beberapa teknik berikut digunakan dalam penelitian ini:

1. Studi perpustakaan berarti mempelajari maupun membaca literatur yang tersedia dalam perpustakaan guna membuat fondasi teoritis tentang masalah yang ada.
2. Studi lapangan, juga dikenal sebagai studi lapangan, merupakan teknik pengumpulan data di mana orang mengunjungi perusahaan terkait untuk melihat langsung bagaimana operasi mereka berjalan dan mengumpulkan informasi maupun data tentang permasalahan yang ingin diteliti.

Guna mendapatkan data di atas, penulis mempergunakan cara yaitu.

a. Kuisisioner

Kuesioner, juga disebut angket, adalah teknik pengumpulan data di mana peserta diberikan sejumlah pernyataan ataupun pertanyaan tertulis guna dijawab. Mereka memiliki kebebasan untuk memilih bagaimana mereka menanggapi pertanyaan.

b. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah proses penginteraksian diantara pewawancara dengan responden. Wawancara dipakai untuk teknik mengumpulkan data saat peneliti akan melaksanakan studi pendahuluan dalam menemukan masalah yang haruslah diteliti.

c. Dokumentasi

Metode pengumpulan data sekunder yang sudah dicatat dengan keseluruhan dikenal sebagai dokumentasi. Misalnya, data UMKM yang dilakukan pengumpulan oleh UMKM, dinas koperasi dan perindustrian di kota metro.

F. Instrumen Penelitian

Sesuai pemaparan Purwanto (2018), instrument penelitian merupakan alat yang dipakai guna melakukan pengumpulan data pada penelitian. Metode pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian tidak berdampak terhadap instrument penelitian; dalam penelitian ini, penyebaran kuesioner, juga dikenal sebagai angket, adalah metode pengumpulan data yang melibatkan responden diberikan sejumlah pernyataan ataupun pertanyaan tertulis guna dijawab (Sugiyono, 2019). Penelitian ini membagikan kuesioner menggunakan skala Guttman.

Studi ini tujuannya guna mengevaluasi tingkat kesiapan dan pemahaman pelaku UMKM kuliner pada dasar akuntansi, SAK EMKM, dan persepsi serta fasilitas pendukung di Kecamatan Metro Timur. responden diberi 30 pertanyaan yang memiliki 2 pilihan jawaban yang ada, yakni:

1. Ya
2. Tidak

G. Teknik Analisis Data

Teknik ini adalah istilah yang dipakai oleh penulis untuk menganalisis data letak yang telah dikumpulkan. Dalam berbagai bentuk, seperti wawancara, observasi, kuesioner, rekaman, intisari dokumen, data umumnya dilakukan pemrosesan sebelum dipergunakan. Analisis mencakup 3 proses yang berjalan dengan bersama-sama: pereduksian, penyajian, serta pengambilan kesimpulan.

1. Tahap Pengelolaan Data

Analisa data pada penelitian kualitatif dilakukan selama proses melakukan pengumpulan data, serta sesudah pengumpulan data, selama suatu periode wawancara. Ini merupakan pendekatan dari miles and huberman yang disampaikan dalam buku sugiyono 2019. Aktivitas analisis mencakup 3 alur aktivitas yang terjadi dengan bersama-sama, yakni pereduksian, penyajian, pengambilan kesimpulan.

a. Reduksi Data

Reduksi data yakni proses yang berasal dari catatan tertulis di lapangan serta berfokus terhadap transformasi, penyederhanaan, pengabstraksian data kasar. Reduksi data tidak pernah berhenti, terutama selama pengumpulan data atau proyek yang berorientasi kualitatif.

b. Penyajian Data

Penelitian kualitatif bisa menyajikan data pada beberapa format, misalnya uraian singkat, tabel, dan lainnya. Tetapi, cara yang seringkali dipergunakan dalam melakukan penyajian data pada penelitian kualitatif merupakan teks naratif.

c. Pengambilan Kesimpulan/Verifikasi

Tahap ini adalah tahapan terakhir dari teknik analisis data kualitatif, di mana hasil pereduksian data tetap berlandaskan kepada tujuan analisis. Tahapan ini tujuannya adalah guna mendapatkan makna dari data yang terkumpulkan secara mencari persamaan, hubungan, ataupun perbedaan guna menemukan solusi untuk masalah yang ada.

Dalam melakukan analisis data terkait tingkat pemahaman serta kesiapan pelaku UMKM pada SAK EMKM dalam pengimplementasiannya untuk dasar laporan keuangan, penulis melaksanakan beberapa tahap yaitu:

- a. Mentabulasikan dari jawaban yang didapatkan melalui kuesioner.
- b. Peneliti melakukan pengumpulan data yang didapatkan lewat teknik pengumpulan data kuesioner, kemudian mendatangkan data primer.
- c. Peneliti melakukan analisis data dengan menginterpretasi data dengan melakukan penyajian data berupa penguraian angka maupun teks dengan sifat naratif
- d. Peneliti menarik kesimpulan berlandaskan analisis maupun penyajian data yang sudah dibuat.

2. Tahap Uji Keabsahan Data

Sugiyono (2015: 92) menyatakan bahwa metode pemeriksaan keabsahan data menentukan seberapa akurat dan dapat dipercaya data penelitian. Data yang dikumpulkan untuk penelitian kualitatif diuji dalam penelitian ini. Uji kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan obyektivitas yaitu bagian dari ini.

a. Uji Kredibilitas (*Credibility*)

Untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan selama penelitian dilapangan benar dan jelas, peneliti menggunakan uji kredibilitas dengan mewawancarai responden dan menganalisis seberapa memahami dan siap pelaku UMKM kuliner di Kecamatan Metro Timur.

b. Uji Transferabilitas (*Transferability*)

Dalam penelitian kualitatif, validasi eksternal menunjukkan seberapa tepat atau relevan temuan penelitian dengan populasi sampel. Karena nilai transfer sangat bergantung pada pemakai, pertanyaan terkait nilai transfer masih relevan dan dipakai pada beberapa konteks. Oleh karenanya, validitas nilai transfer bisa dipertahankan saat penelitian dilaksanakan pada beberapa konteks sosial.

c. Uji Dependabilitas (*Dependability*)

Berlandaskan penelitian kualitatif, validasi eksternal membuktikan seberapa relevan temuan penelitian dengan populasi sampel. Karena nilai transfer sangat bergantung pada pemakai, pertanyaan terkait nilai transfer masih relevan dan dipakai pada beberapa konteks.

d. Uji Obyektivitas (*Comfirbility*)

Menurut Sugiyono (2016), studi kualitatif menunjukkan bahwa uji obyektivitas dan uji dependabilitas hampir sama, karena keduanya dilaksanakan dengan bersama-sama. Uji hasil penelitian yang terkait dengan proses penelitian disebut uji obyektivitas. Ini dilakukan saat penelitian dimulai serta data diuji. Berlandaskan penelitian ini, data tentang pemahaman serta kesiapan UMKM di Kecamatan Metro Timur dipelajari. Data yang memenuhi uji dependabilitas dikategorikan sebagai data yang dikumpulkan dari berbagai pihak yang setuju. Semua individu berkontribusi langsung pada penelitian ini selaku informan harus diberitahu.

3. Alat Analisis Data

Dalam penelitian ini, skala Guttman digunakan sebagai alat analisis data. Menurut Sugiyono (2017), skala ini mencakup 2 interval, yaitu "positif-negatif", "ya-

tidak", "setuju-tidak setuju", "pernah-tidak pernah", dan lainnya, digunakan untuk mengumpulkan jawaban yang jelas dari responden. Skala pengukuran ini dapat menghasilkan pertanyaan dalam 40 bentuk pilihan ganda maupun check list, dengan jawaban yang dibuat skor tertinggi (setuju) satu dan terendah (tidak setuju) no.

Rumus umum penentuan skoring pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n \times k} \times 100 \% \dots \dots \dots (1)$$

keterangan :

P : Persentase

f : Frekuensi

n : Jumlah Keseluruhan Responden

k : Jumlah Pertanyaan

100% : Konstanta

Sehingga : Sangat Paham/Sangat Siap > 50%

Tidak paham/Tidak Siap < 50%